

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pemecahan masalah yang dijabarkan dalam rumusan masalah memerlukan perhitungan serta pengukuran terhadap variabel dan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan. Indriantoro dan Supomo (2002:12) menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi komparatif karena penelitian ini bermaksud membandingkan indeks GRI dan ISR dalam pengungkapan CSR perbankan konvensional dan syariah. (Sugiono, 2006:1) “ penelitian deskriptif komparatif yaitu sejenis penelitian deskriptif yang bersifat membandingkan”. Dan uji statistik yang digunakan adalah Uji T Dua Sampel (*independen sample t-test*) dan *Paired Sample T Test* dalam pengujian hipotesisnya.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia yaitu pada perbankan yang menerbitkan laporan tahunan 2009-2011 dan data dapat diperoleh pada situs resmi bank terkait.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti atau diselidiki, dapat terjadi di dalam alam, atau yang sedang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2010:115).

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang bertempat di Indonesia.

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasi (Sostroasmoro, 2008: 78). Dalam penelitian ini sampelnya adalah bank yang berada di Indonesia yang terpilih dari seleksi populasi.

Teknik Sampling

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* didasari pertimbangan tertentu agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk diuji (Indriantoro dan Supomo, 1999). Sampel merupakan bank yang berada di Indonesia, dimana laporan tahunan atau dokumen lain perusahaan sampel tersedia secara lengkap melalui situs resmi bank yang terkait. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

Bank Konvensional

Merupakan 10 bank memiliki total asset terbesar yang bertempat di Indonesia, dan menerbitkan laporan tahunan lengkap selama tahun 2009 – 2011 menggunakan bahasa indonesia.

Bank Syariah

Merupakan 10 bank syariah paling syariah, bank yang bertempat di Indonesia dan menerbitkan laporan tahunan lengkap selama tahun 2009 – 2011.

Bukan merupakan bank asing yang bertempat di Indonesia

Definisi Operasional Variabel

Variabel CSR Berdasarkan *Global Reporting Indeks (GRI)*

Pengungkapan CSR diukur menggunakan Indeks GRI merujuk pada panduan GRI tahun 2006 yang kemudian elemen-elemennya dipilih berdasarkan kepentingannya yang terkait dengan kinerja industri perbankan saja. Secara garis besar indikator-indikator pengungkapan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Profil dan Strategi Organisasi.

Lingkup Ekonomi.

Lingkup Lingkungan.

Lingkup Sosial.

Penilaian yang dilakukan yakni dengan cara mengamati ada tidaknya suatu item informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan, apabila item informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Apabila diungkapkan secara penuh, maka nilai maksimal yang dapat dicapai adalah 72 item. Setelah itu jumlah item yang telah diungkapkan, dijumlahkan dan dipersentasekan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase GRI} = \frac{\text{Jumlah yang diungkapkan}}{\text{Jumlah yang diharapkan}} \times 100$$

(Fitria dan Hartanti, 2010)

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui persentase penerapan CSR berdasarkan Global Reporting Initiative.

Variabel CSR Berdasarkan *Islamic Social Reporting Indeks (ISR)*

Indeks ISR mengelompokkan indikator-indikatornya menjadi enam tema pengungkapan, yaitu:

Investasi dan Keuangan.

Tata Kelola Organisasi.

Produk dan Jasa.

Tenaga Kerja.

Sosial.

Lingkungan

Penilaian yang dilakukan yakni dengan cara mengamati ada tidaknya suatu item informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan, apabila item informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Apabila seluruh item telah diungkapkan maka nilai maksimal yang dapat dicapai adalah sebesar 46. Setelah itu jumlah item yang telah diungkapkan, dijumlahkan dan dipersentasekan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase ISR} = \frac{\text{Jumlah yang diungkapkan}}{\text{Jumlah yang diharapkan}} \times 100$$

(Fitria dan Hartanti, 2010)

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui persentase penerapan CSR berdasarkan *Islamic Social Reporting*.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan 2009 – 2011 pada bank konvensional dan syariah yang berlokasi di Indonesia dan di peroleh dari situs resmi bank yang terkait.

Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data dokumenter, yaitu data berupa laporan tahunan 2009 - 2011 yang diambil dari situs resmi bank yang terkait.

Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Yaitu dengan mengambil laporan data laporan tahunan 2009 - 2011 pada situs resmi bank konvensional dan syariah yang berlokasi di Indonesia.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan menganalisis data dengan teknik-teknik tertentu. Data kualitatif diolah dengan teknik analisis kualitatif, sedangkan data kuantitatif dengan teknik analisis kuantitatif. Untuk pengolahan data kuantitatif dapat digunakan dengan tangan atau melalui proses komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan-perhitungan

statistik, bila diperlukan uji statistik (Notoatmojo:2010). Pengolahan data menurut Hasan (2006:24) meliputi kegiatan:

Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan dan bersifat koreksi.

Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini, menggunakan *coding* sebagai berikut:

CSR Berdasarkan GRI:

apabila item informasi yang ditentukan tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0,

dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1.

CSR Berdasarkan ISR

apabila item informasi yang ditentukan tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0,

dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1.

Tabulating

Pada tahap ini, cara yang sudah lengkap ditabulasi, kemudian diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel, kemudian dimasukkan ke tabel, sehingga akan

mempermudah dalam menganalisa data. Untuk mempermudah tabulasi dan entri data, maka digunakan alat bantu *Statistic Program for Social Science* (SPSS).

Uji t

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penulis menggunakan teknik analisis inferensial dengan uji t. Uji t merupakan analisis parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan *mean* (rata-rata) untuk dua kelompok dan menentukan apakah terdapat perbedaan yang sebenarnya atau kebetulan (Iskandar, 2008: 113).

Terdapat beberapa pertimbangan yang harus dilakukan dalam memilih rumus uji t test yaitu menentukan apakah dua rata-rata berasal dari dua sampel yang jumlahnya sama atau tidak dan apakah varians data dari sampel homogen atau tidak. Untuk menjawab pertanyaan diatas diperlukan pengujian homogenitas varians dengan langkah sebagai berikut:

Mencari variansi masing-masing kelompok dengan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

Keterangan:

s^2 = Varians sample

n = Jumlah sampel

$n-1$ = Derajat kebebasan

(Sugiyono, 2009:57)

Menggunakan Uji F untuk pengujian homogenitas dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Zainal Arifin, 2011:286)

Hipotesis yang diajukan:

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik.

H_a = Kedua varians populasi adalah tidak identik.

Pengambilan keputusan:

Dasar Pengambilan Keputusan (uji varians menggunakan uji satu sisi):

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Pengujian Hipotesis

Uji T Dua Sampel (*Independent Sample T Test*)

Setelah melakukan pengujian diatas, selanjutnya masuk pada pengujian hipotesis.

Untuk membuktikan hipotesis penelitian yang pertama, penulis menggunakan uji t atau *difference of the means test* untuk dua sampel (*independent sample t-test*) sehingga mengetahui perbedaan *mean* dua kelompok data *independent* dan variabel. Dalam penelitian ini yang diuji adalah suatu peristiwa dari dua sampel dan jumlahnya tidak harus sama. Tujuanya adalah membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah secara signifikan kedua kelompok ini mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Diasumsikan penggunaan uji t salah satunya adalah varians kedua sampel adalah tidak homogen, maka rumus uji t dua sampel (*Independent Sample T Test*) yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiono, 2009:138)

Keterangan:

$\overline{X_1}$: Rata – rata dari kelompok 1

$\overline{X_2}$: Rata – rata dari kelompok 2

n_1 : Jumlah di sample kelompok 1

n_2 : Jumlah di sample kelompok 2

S_1^2 : Variansi sampel pertama

S_2^2 : Variansi sampel kedua

S^2 dicari dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 / n_1 - \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2 / n_2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Iskandar, 2008: 113).

Untuk mengintepretasikan t test maka terlebih dahulu peneliti menentukan:

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif yaitu sebagai berikut:

H_0 : kedua rata-rata populasi adalah identik atau sama secara nyata.

H_a : kedua rata-rata populasi adalah tidak identik atau berbeda secara nyata.

Menentukan taraf signifikansi:

Taraf signifikansi menggunakan 5% ($\alpha = 0.05$)

Menentukan df (degree of freedom) atau tingkat kebebasan:

Tingkat kebebasan atau df (degree of freedom) = N- k, untuk *independent sample t*

test df= N-1

Membandingka nilai t hitung dengan t tabel:

jika $+ t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, maka tidak berbeda secara signifikan (H_0 diterima, dan H_a di tolak)

jika $+ t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka berbeda secara signifikan (H_0 ditolak, dan H_a diterima)

Uji T Sampel Berpasangan (*Paired Sample T Test*)

Sedangkan untuk membuktikan hipotesis ke dua menggunakan *Paired Sample T Test* untuk pengujian dua sample berpasangan, dua sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Paired samples T test atau uji sampel berpasangan digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang berpasangan (Pritayno, 2010:102) Rumus *paired sample t test* adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikuntoro, 2002: 275)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan tes 1 dengan tes 2

x_d = Deviasi masing-masing subyek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subyek pada sampel

d.b = ditentukan dengan $N-1$

Dalam uji *paired sample t test* serta untuk menjawab hipotesis yang telah di ajukan dalam penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu menentukan langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Priyatno, 2010:107).

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif yaitu sebagai berikut:

H_0 : kedua rata-rata populasi adalah identik atau sama secara nyata.

H_a : kedua rata-rata populasi adalah tidak identik atau berbeda secara nyata.

Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 5% ($\alpha = 0.05$)

Menentukan t hitung dan t tabel

Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diperoleh dari hasil pengujian yang dilakukan dari program SPSS dengan kriteria:

Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

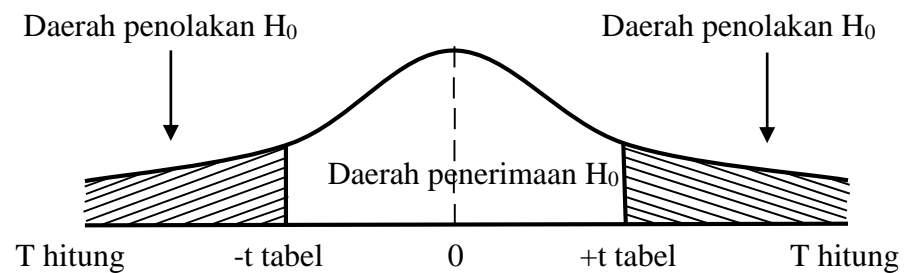
Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengambilan keputusan.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_a ditolak

5. Gambar

**Gambar 3.1****Kurva Distribusi T**

Perbandingan tingkat signifikansi t masing-masing variabel pada *output* hasil pengolahan menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi t lebih besar dari α maka hipotesis diterima yang berarti kedua rata-rata populasi adalah identik atau sama secara signifikan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis ditolak, berarti kedua rata-rata populasi adalah tidak identik atau berbeda secara signifikan.

